

PENUNTUN BELAJAR MANUAL PLASENTA

Nilailah setiap kinerja langkah yang diamati dengan menggunakan skala sbb :

- 1. Perlu perbaikan** : Langkah atau tugas tidak dikerjakan dengan benar atau dihilangkan.
- 2. Mampu** : Langkah benar dan berurutan, tetapi kurang tepat atau pelatih perlu membantu / mengingatkan hal-hal kecil yang tidak terlalu berarti.
- 3. Mahir** : Langkah dikerjakan dengan benar, tepat tanpa ragu – ragu atau tanpa perlu bantuan dan sesuai dengan urutan.

T/S : Tindakan / langkah-langkah yang dilakukan tidak sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi.

PENUNTUN BELAJAR MANUAL PLASENTA						
NO	LANGKAH / TUGAS	KASUS				
		1	2	3	4	5
Persiapan Sebelum Tindakan :						
1.	Klien : a. Cairan dan slang infus sudah terpasang. Perut bawah dan paha sudah dibersihkan b. Uji fungsi dan kelengkapan peralatan resusitasi c. Menyiapkan kain alas bokong dan penutup perut bawah d. Medikamentosa : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Analgetika (Pethidin 1-2 mg/kg BB / Ketamin HCl 0,5 mg/kg BB / tramadol 1-2 mg/kg BB ➤ Sedativa (Diazepam 10 mg) ➤ Uterotonika (Oksitosin, Ergometrin, Prostaglandin) ➤ Bethadine ➤ Oksigen dan regulator 					
2.	Penolon : a. Celemek, masker, kaca mata pelindung, sepatu bot b. Sarung tangan panjang DTT / Steril c. Instrumen : <ul style="list-style-type: none"> • Klem : 2 buah • S spuit 5 cc dan jarum no. 23 : 4 buah • Wadah Plasenta : 1 buah • Kateter dan penampung air kemih : 1 buah • Heacting set : 1 set d. Larutan Klorin 0,5 %					
Persetujuan Tindakan Medik						
3.	Menjelaskan kepada klien tentang prosedur yang akan dilakukan					
4.	Mendengarkan keluhan klien					
5.	Memberikan dukungan emosional kepada klien					

Tindakan Penetrasi ke Kavum Uteri					
6.	Mencuci tangan hingga siku dengan air dan sabun kemudian keringkan				
7.	Memberikan sedativa dan analgetik melalui karet infus				
8.	Memakai sarung tangan hingga mencapai siku				
9.	Mengkaterisasi kandung kemih apabila ibu tidak dapat berkemih sendiri				
10.	Menjepit tali pusat dengan klem dan tegangkan tali pusat sejajar lantai				
11.	Memasukkan satu tangan secara obstetrik (punggung tangan ke bawah) dalam vagina dengan menelusuri bagian bawah tali pusat				
12.	Setelah tangan mencapai pembukaan servik, meminta asisten untuk memegang klem, kemudian tangan penolong yang lain menahan fundus uteri				
13.	Sambil menahan fundus uteri, memasukkan tangan dalam ke kavum uteri sehingga mencapai tempat implantasi plasenta				
14.	Membuka tangan obstetrik menjadi seperti memberi salam (ibu jari merapat ke pangkal jari telunjuk)				
Melepas Plasenta dari Dinding Uterus					
15.	Menentukan tempat implantasi plasenta, temukan tepi plasenta paling bawah <ul style="list-style-type: none"> • Bila berada di belakang, tali pusat tetapi sebelah atas. Bila dibagian depan, pindahkan tangan ke bagian depan tali pusat dengan punggung tangan menghadap ke atas • Bila plasenta di bagian belakang, lepaskan plasenta dari tempat implantasinya dengan jalan menyelipkan ujung jari di antara plasenta dan dinding uterus, dengan punggung tangan menghadap ke dinding dalam uterus • Bila plasenta di bagian depan, lakukan hal yang sama (punggung tangan pada dinding kavum uteri) tetapi tali pusat berada di bawah telapak tangan kanan 				
16.	Menggerakkan tangan kanan ke kiri dan kanan sambil bergeser ke kranial sehingga semua permukaan maternal plasenta dapat dilepaskan <ul style="list-style-type: none"> • Sambil melakukan tindakan, perhatikan keadaan ibu, lakukan penanganan yang sesuai bila terjadi penyulit 				
Mengeluarkan Plasenta					
17.	Sementara satu tangan masih di dalam kavum uteri, lakukan eksplorasi ulang untuk memastikan tidak ada bagian plasenta yang masih melekat pada dinding uterus				
18.	Pindahkan tangan luar ke supra simfisis untuk menahan uterus saat plasenta dikeluarkan				
19.	Instruksikan asisten yang memegang klem untuk menarik tali pusat sambil tangan dalam menarik plasenta keluar (hindari percikan darah)				
20.	Letakkan plasenta ke dalam tempat yang telah disediakan				
21.	Lakukan sedikit pendorongan uterus (dengan tangan luar) ke dorsokranial setelah plasenta lahir <ul style="list-style-type: none"> • Perhatikan kontraksi uterus dan jumlah perdarahan yang keluar 				
22.	Memeriksa kelengkapan plasenta				
23.	Dekontaminasi alat bekas pakai ke dalam larutan klorin 0.5% dan membuka sarung tangan di dalam larutan klorin 0.5%				
24.	Membersihkan dan merapikan ibu				
25.	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir				

Perawatan Lanjutan					
26.	Memonitor perdarahan pervaginam dan memeriksa tanda-tanda vital : ➤ setiap 15 menit pada jam pertama ➤ setiap 30 menit pada jam kedua				
27.	Meyakinkan bahwa uterus tetap berkontraksi				
28.	Catat kondisi pasien dan buat laporan tindakan				
29.	Buat instruksi pengobatan lanjutan dan hal-hal penting untuk dipantau				
30.	Beritahukan kepada ibu dan keluarganya bahwa tindakan telah selesai tetapi ibu masih memerlukan perawatan				
	SKOR NILAI = $\sum \frac{NILAI}{90} \times 100\%$				
	TANGGAL				
	PARAF PEMBIMBING				